

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dikumpulkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berkontribusi negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.
2. Ukuran perusahaan tidak berkontribusi terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.
3. Reputasi auditor tidak berkontribusi terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk dijadikan pertimbangan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Tanpa mengurangi rasa hormat, untuk perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan faktor lain sebagai variabel yang dianggap dapat mempengaruhi *audit delay*, seperti solvabilitas dan opini auditor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan terbatas, karena perusahaan yang memenuhi kriteria hanya sebanyak 12 perusahaan sektor perbankan swasta nasional.
2. Keterbatasan dalam mendapatkan data laporan keuangan pada periode sebelumnya, sehingga laporan keuangan yang digunakan untuk pengamatan hanya selama 3 (tiga) tahun.